

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti dapat menarik kesimpulan dengan tujuan agar dapat mempermudah dan memperjelas penelitian yang dilakukan. Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang di dapatkan melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumen yang berupa foto dan video mengenai tradisi pesantren, informan dalam penelitian ini yaitu pengurus asrama putri dan seorang ustadz dari ponpes Al-Multazam.

Istilah tradisi pesantren dipilih oleh peneliti sebagai objek penelitian ini, dikarenakan masih banyak istilah-istilah yang belum diketahui oleh masyarakat umum mengenai istilah-istilah tradisi pesantren. Peneliti mengkaji makna leksikal dan makna kultural yang di dalamnya juga terdapat sejarah istilah tradisi pesantren diantaranya terdapat istilah *sorogan*, *mu'rothi*, *mreteli*, *mayoran*, *ta'ziran*, *ijazahan*, *ro'an*, *ghosob*, *boyong*, *lailatul muwadda'ah*, *imtihan*, *nambal*, *nderes/ muroja'ah*, *setoran*, dan *sanadan*. Istilah tradisi pesantren juga mengandung nilai-nilai pendidikan karakter Ki Hajar Dewantara *Tripantangan*, *Triko*, *Trikon*, *Tri N*, dan *Trilogi Kepemimpinan*.

Peneliti dalam penelitian ini membutuhkan dua informan untuk menggali informasi mengenai istilah-istilah tradisi pesantren. Seorang informan merupakan perwakilan dari seorang pengurus dalam pesantren Al-Multazam putri untuk memberikan informasi mengenai istilah yang terdapat di dalam pesantren dan menjelaskan secara makna yang diadopsi oleh

masyarakat pesantren mengenai istilah itu sendiri. Seorang informan lainnya merupakan seorang ustadz dari pondok pesantren tersebut, yang menjelaskan sedikit mengenai sejarah asal kata dari istilah itu sendiri. Nilai pendidikan karakter didapatkan melalui makna yang terdapat dalam istilah tradisi pesantren itu sendiri.

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam pendidikan karakter. Pendidikan karakter dalam istilah makna tradisi pesantren mengandung banyak nilai yang dapat diterapkan pada pendidikan-pendidikan karakter lainnya. Terutama istilah-istilah tradisi pesantren banyak masyarakat umum yang tidak mengetahuinya, khususnya para santri yang tidak banyak mengetahui sejarah dari istilah-istilah tradisi pesantren.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya, dan peneliti berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai penyempurnaan penelitian-penelitian terdahulu mengenai analisis makna dan nilai pendidikan karakter Ki Hadjar Dewantara dalam istilah tradisi pesantren.

Bagi guru, sebagai referensi dalam menerapkan pendidikan karakter siswa atau bisa digunakan untuk lebih mengembangkan strategi pembelajaran terutama pada pendidikan karakter menurut Ki Hadjar Dewantara.